

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF COMMUNICATION INTENSITY BETWEEN FARMERS AND AGRICULTURAL EXTENDERS ON THE ADOPTION OF ORGANIC RICE CULTIVATION IN PAJARESUK VILLAGE, PRINGSEWU DISTRICT

By

Rahmad Zulfan Anugrah

Organic rice cultivation is a technique to reduce the use of synthetic chemicals which can cause disturbances in the balance of the agroecosystem. There are several aspects related to the level of farmer adoption in organic rice cultivation, one of which is the intensity of communication. The aim of this research is to describe the intensity of communication and the level of adoption in organic rice cultivation, as well as analyzing the relationship between communication intensity and the level of adoption of farmers in organic rice cultivation. This research was conducted in Pajaresuk Village, Pringsewu District, Pringsewu Regency, Lampung Province. The total sample was 40 rice farmers who implemented organic rice cultivation in Pajaresuk Village. The types of data taken are primary data and secondary data. The analysis technique is a quantitative descriptive analysis technique with Rank-Spearman correlation analysis. The results of this research are that communication intensity is in the high category. Communication intensity is in the high category, namely the indicators of communication frequency, communication duration, attention when communicating, and regularity, but message breadth and message depth are in the low category. The level of farmer adoption in the high category is at the awareness stage, evaluation stage, trial stage and adoption stage, while the desire stage is in the medium category. Communication frequency, message breadth, and message depth have a real relationship with the level of farmer adoption in organic rice cultivation. Meanwhile, what is very significantly related is the duration of communication, attention when communicating, and regularity.

Key words: *Communication, intensity, organic rice*

ABSTRAK

HUBUNGAN INTENSITAS KOMUNIKASI ANTARA PETANI DAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP ADOPSI BUDIDAYA PADI ORGANIK DI DESA PAJARESUK KECAMATAN PRINGSEWU

Oleh

Rahmad Zulfan Anugrah

Budidaya padi organik merupakan salah satu teknik untuk mengurangi penggunaan bahan kimia sintetis yang dapat menyebabkan gangguan keseimbangan agroekosistem. Terdapat beberapa aspek yang berhubungan dengan tingkat adopsi petani dalam budidaya padi organik yaitu salah satunya intensitas komunikasi. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan intensitas komunikasi dan tingkat adopsi dalam budidaya padi organik, serta menganalisis hubungan intensitas komunikasi terhadap tingkat adopsi petani dalam budidaya padi organik. Penelitian ini dilakukan di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Jumlah sampel sebanyak 40 petani padi yang menerapkan budidaya padi organik di Desa Pajaresuk. Jenis data yang diambil yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasi *Rank-Spearman*. Hasil penelitian ini yaitu intensitas komunikasi berada pada kategori tinggi. Intensitas komunikasi yang berada pada kategori tinggi yaitu pada indikator frekuensi komunikasi, durasi komunikasi, perhatian saat berkomunikasi, dan keteraturan, namun keluasan pesan dan kedalaman pesan berada pada kategori rendah. Tingkat adopsi petani yang berada pada kategori tinggi berada pada tahap kesadaran, tahap evaluasi, tahap percobaan, dan tahap adopsi, sedangkan tahap keinginan berada pada kategori sedang. Frekuensi komunikasi, keluasan pesan, dan kedalaman pesan mempunyai hubungan nyata dengan tingkat adopsi petani dalam budidaya padi organik. Sedangkan yang berhubungan sangat nyata adalah durasi komunikasi, perhatian saat berkomunikasi, dan keteraturan.

Kata kunci: Intensitas, komunikasi, padi organik